

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI *E-ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris UMKM di Provinsi Lampung)**

(Tesis)

Oleh

**FRISCILYA SEMBIRING
NPM 2221031020**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI *E-ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris UMKM di Provinsi Lampung)**

Oleh

FRISCILYA SEMBIRING

Tesis

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER ILMU AKUNTANSI**

pada

**Program Studi Magister Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI *E-ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris UMKM di Provinsi Lampung)

Oleh

Frisilya Sembiring

Perkembangan teknologi informasi ini mempercepat perusahaan dalam menerima informasi, mengolah informasi, dan menyimpan informasi. Pengelolaan keuangan menggunakan cara konvensional menghambat penyajian laporan penjualan yang mengakibatkan kinerja perusahaan dalam penerapan *e-accounting* pada perusahaan dapat mempercepat dan mengakurasi proses pencatatan. Pada UMKM peran

e-accounting mempermudah untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh adopsi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan (studi empiris UMKM di provinsi Lampung).

Penelitian menggunakan pendekatan yang melibatkan UMKM yang menggunakan

e-accounting dengan penghasilan >10.000.000 perbulan dan berdiri 2-3 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis model SEM (*Structural equation model*) dengan *software* SMART PLS. Hasil menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*, sementara kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna tidak mempengaruhi perubahan penggunaan *e-accounting*. Sementara Penggunaan *e-accounting* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan *e-accounting* dipengaruhi oleh peningkatan kualitas informasi, sementara kinerja keuangan dipengaruhi oleh penggunaan *e-accounting*.

Kata kunci: Perkembangan informasi, Penerapan *e-accounting*, Pengelola keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT**FACTORS AFFECTING E-ACCOUNTING ADOPTION ON FINANCIAL PERFORMANCE (Empirical Study of MSMEs in Lampung Province)****By****Friscilya Sembiring**

The development of information technology accelerates companies in receiving information, processing information, and storing information. Financial management using conventional methods hinders the presentation of sales reports which results in company performance. The application of e-accounting in companies can accelerate and accurate the recording process. In MSMEs, the role of e-accounting makes it easier to separate personal and business finances.

The study aims to determine the effect of e-accounting adoption on business performance (empirical study of Lampung province). The study uses an approach involving MSMEs that have used e-accounting with income > 10,000,000 per month, established for 2-3 years. The study was analyzed using the SEM (Structural equation model) model with SMART PLS software. The results show that information quality has a positive effect on the use of e-accounting, while system quality, service quality, user satisfaction do not affect changes in the use of e-accounting. While the use of e-accounting has a positive effect on business performance. Thus showing that the use of e-accounting is influenced by increased information quality, while business performance is influenced by the use of e-accounting.

Keywords: Information development, Implementation of e-accounting, Financial management, Business performance, MSMEs

Judul Tesis : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI E-ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPİRIS UMKM PROVINSI LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa : **Friscilya Sembiring**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2221031020**

Program Studi : **Magister Ilmu Akuntansi**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**


Menyetujui

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

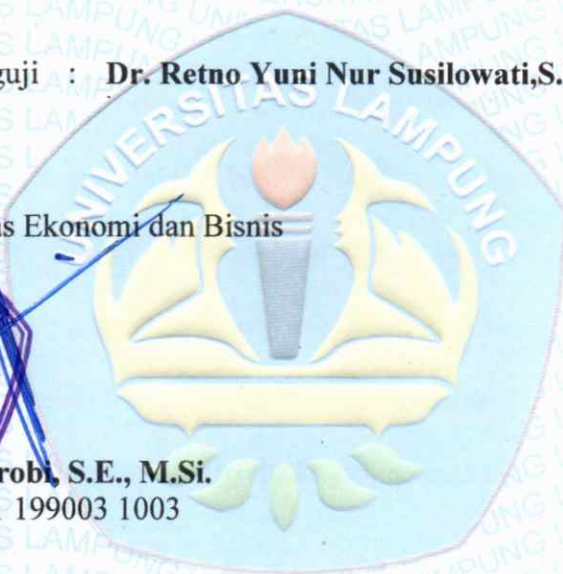
Pembimbing II


Prof. Susi, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt
NIP 19691008 199501 2001


Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA
NIP 19780309 200812 2001

2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi


Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. Ak.
NIP 19750620 200012 2001

MENGESAHKAN**1. Tim Penguji****Ketua : Prof. Susi, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.****Sekretaris : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.****Penguji Utama : Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Ak.****Anggota Penguji : Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Ak., CA.****2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis****Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**
NIP 19660621 199003 1003**3. Direktur Pascasarjana****Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.**
NIP 19640326 198902 1001**Tanggal Lulus Ujian Tesis: 22 Oktober 2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friscilya Sembiring

NPM : 2221031020

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan (Studi empiris UMKM Provinsi Lampung)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 19 November 2024



Friscilya Sembiring

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Friscilya Sembiring

NPM : 2221031020

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan (Studi empiris UMKM Provinsi Lampung)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 19 November 2024

Friscilya Sembiring

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Friscilya Sembiring dan biasa disapa dengan Friscil. Penulis lahir tanggal 24 Februari 1996, merupakan anak terakhir dari dua bersaudara pasangan Bapak Prof. Drs. Simon Sembiring, Ph.D., (alm) dan Ibu Apulina Br Karo S.E (alm).

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Fransiskus lulus pada tahun 2008.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Fransiskus lulus pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Fransiskus lulus pada tahun 2014.
4. Pendidikan Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Lampung lulus pada tahun 2019.

Penulis bekerja di PT. Bank Sinarmas, Tbk sebagai Staf Rekonsiliasi. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan pasca sarjana pada Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2024.

PERSEMBAHAN

Puji Tuhan

Terima kasih buat Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kekuatan dan kepintaran.

*Kupersembahkan tesis ini
Sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada*

*Support system saya yang ada di surga
Papa dan Mama .*

Prof. Drs. Simon Sembiring, Ph.D., (alm) dan Ibu Apulina Br Karo S.E (alm).

MOTTO

1 Korintus 10:13

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya"

Amsal 3:5-6

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

SANWACANA

Puji Tuhan dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris UMKM Provinsi Lampung)”. Penyusunan tesis guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DEA. IPM, ASEAN Eng. sebagai Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan saran-saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala bantuan dan kemudahan yang telah Ibu berikan.

5. Ibu Prof. Susi, S.E., M.B.A.,Ph.D.,Akt. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Ibu Dr. Mega Metalia,S.E.,M.Si.,M.S.Ak.,Ak.,CA. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati,S.E.,M.Sc.,Ak.,CA. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan saran-saran yang membangun terhadap tesis ini, serta segala bantuan dan kemudahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Simon Sembiring (alm) dan Ibu Apulina (Alm), yang selalu memberikan kasih sayang tak terhingga, yang selalu mendoakanku dan memberikan perhatian yang amat luar biasa, kesabaran dalam membesarkan dan mendidikku.
11. Kedua kakakku Reynold Andika Sembiring dan Sabrina yang selalu mendukung, dan memotivasiku.

12. Sahabat seperjuangan MIA: Mba Aisyah, Asia, Febrina, Firna, Rifki, Yongki, Bella, Arum, Rani, Ajeng dan Adillah. Terima kasih untuk semua dukungan, motivasi serta kebaikan kalian selama ini.
13. Kawan-kawanku, yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, dan yang telah Bersama-sama berjuang selama masa perkuliahanku, selalu ada dalam suka dukaku, dan selalu memberi semangat.
14. Teman-teman ku Iko, Neli, Lalai, Oren, Efraim, Dame, Bangkit, Lika, Sahel, Tanty, Mesta Tika, Dara, Lia dan rekan-rekan kerjaku. Terima Kasih untuk dukungannya.
15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah dan Tuhan lipat gandakan kebaikan kalian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan tesis ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya. Semoga Tuhan membalas kebaikan orang-orang yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Bandarlampung, 19 November 2024

Friscilya Sembiring

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK	ii
Error! Bookmark not defined.	
ABSTRACT Error! Bookmark not defined.v	
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN BEBES PLAGIARISME	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Teori Model DeLone and McLean	7
2.2 Penggunaan <i>E-Accounting</i>	13
2.3 Kinerja Keuangan	16
2.4 Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	18
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Pengembangan Hipotesis	20
2.6.1 Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i> . .	20
2.6.2 Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i>	22
2.6.3 Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap pengguna <i>e-accounting</i>	22
2.6.4 Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i> ..	23
2.6.5 Penggunaan <i>e-accounting</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	23
2.7 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi	27
3.3 Sampel	27
3.4 Jenis Data	28
3.5 Sumber Data	28
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.7. Variabel Penelitian	29
3.7.1 Variabel Dependen (Terikat).....	29
3.7.2 Variabel Independen (Bebas).....	29
3.7.3 Variabel Intervening (Penghubung).....	29
3.8 Teknik Analisis Data	30
3.8.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	31
3.8.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	32
3.9 Definisi Operasional	33
3.9.1 Kualitas Sistem.....	33
3.9.2 Kualitas Informasi	33
3.9.3 Kualitas Layanan.....	33

3.9.4 Penggunaan <i>E-accounting</i>	34
3.9.5 Kepuasan Pengguna	34
3.9.6 Kinerja Keuangan.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskriptif Responden.....	36
4.1.1 Kualitas Informasi	37
4.1.2 Kualitas Sistem.....	38
4.1.3 Kualitas Layanan.....	41
4.1.4 Kepuasan Pengguna	43
4.1.5 Penggunaan e-accounting.....	45
4.1.6 Kinerja Keuangan.....	47
4.2 Perancangan Inner Model	49
4.3 Perancangan Outer Model.....	49
4.4 Model Pengukuran Analisis.....	51
4.4.1 Model pengukuran <i>outer</i> model	51
4.4.2 Model pengukuran <i>inner</i> model	62
4.5 Uji Hipotesis	64
4.5.1 Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i>	68
4.5.2 Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i>	70
4.5.3 Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i>	72
4.5.4 Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-accounting</i> ..	74
4.5.5 Penggunaan <i>e-accounting</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	75
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan	80
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	2
Tabel 2. Data UMKM Provinsi Lampung 2023	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4. Kriteria Skala Likert.....	29
Tabel 5. Definisi Variabel Dependen	29
Tabel 6. Definisi Variabel Independen	30
Tabel 7. Definisi Variabel Independen	30
Tabel 8. Penyebaran Kusioner	36
Tabel 9. Realisasi Perolehan Sampel	36
Tabel 10.Deskriptif Identitas Responden.....	37
Tabel 11.Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel kualitas informasi.....	37
Tabel 12.Persentase Tanggapan Responden pada variabel kualitas informasi.....	37
Tabel 13.Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel kualitas informasi.....	37
Tabel 14.Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel kualitas sistem	39
Tabel 15.Persentase Tanggapan Responden pada variabel kualitas sistem	39
Tabel 16. Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel kualitas sistem.....	39
Tabel 17. Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel kualitas layanan.....	41
Tabel 18. Presentase Tanggapan Responden pada variabel kualitas layanan.....	41
Tabel 19. Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel kualitas layanan.....	42
Tabel 20. Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel kepuasan pengguna	43
Tabel 21. Persentase Tanggapan Responden pada variabel kepuasan pengguna	43
Tabel 22. Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel kepuasan pengguna	43
Tabel 23. Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel Penggunaan e-accounting.....	45
Tabel 24. Presentase Tanggapan Responden pada variabel Penggunaan e-accounting	45
Tabel 25. Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel Penggunaan e-accounting	45
Tabel 26. Frekuensi Tanggapan Responden pada variabel kinerja keuangan	47
Tabel 27. Presentase Tanggapan Responden pada variabel kinerja Keuangan	47
Tabel 28. Rata-Rata Tanggapan Responden pada variabel kinerja Keuangan	47
Tabel 29. Nilai loading factor	53
Tabel 30. Nilai loading factor	56
Tabel 31. Average Variance Extracted.....	58
Tabel 32. Fornell-Larcker Criterion dan akar Average Variance Extracted	59
Tabel 33. Nilai cross loading.....	60
Tabel 34. Nilai composite reliability	61
Tabel 35. Nilai cronbach's alpha.....	61
Tabel 36. Nilai R-square	63
Tabel 37. Pengujian Q square	63
Tabel 38. Collinearity Statistics (Inner VIF Values)	64
Tabel 39. Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2.Perancangan Inner model	49
Gambar 3.Perancangan Outer model	51
Gambar 4.Hasil loading factor	52
Gambar 5.Hasil loading factor	55
Gambar 6.Model Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyatakan pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Menurut data Badan Pusat Statistik tanggal 07 September 2022 sebesar 62,1% populasi di Indonesia telah mengakses internet. Tingginya hasil pendataan survei *social* ekonomi nasional ini dapat mencerminkan bahwa ada iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Perkembangan teknologi merubah pola gaya hidup para masyarakat menjadi semakin bergantung pada peran teknologi yang dapat mempermudah menjadi efisien, efektif, dan dinilai lebih ekonomis dibandingkan dengan gaya hidup sebelumnya. Salah satunya di bidang kinerja mengolah keuangan, banyak organisasi yang sudah menerapkan teknologi berbasis komputer.

Perkembangan teknologi informasi ini mempercepat perusahaan dalam menerima informasi, mengolah informasi, dan menyimpan informasi. Secara umum, dapat dilihat bahwa teknologi informasi ini dapat digambarkan sebagai kombinasi antara teknologi informasi dengan aktivitas individu yang menerapkan teknologi untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang memiliki tujuan dan pengaruh. Perkembangan teknologi informasi ini juga bisa berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan yang meningkat sehingga memiliki timbal balik dengan peningkatan peran sistem informasi dalam memperoleh keakuratan, keefektifan dan keefisienan informasi. Pengelolaan keuangan menggunakan cara konvensional menghambat penyajian laporan penjualan yang mengakibatkan kinerja perusahaan

(Sunardi & Permana, 2019). Mengatasi masalah tersebut, perusahaan dapat menerapkan *e-accounting*.

E-accounting merupakan wujud dari sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan sehingga menghasilkan data yang akurat dan cepat. Beberapa konsep dasar dalam *e-accounting* semua perusahaan menggunakan sistem *e-accounting* yang sama tetapi beberapa perusahaan maju membuat *e-accounting* sendiri. Mereka hanya membutuhkan orang-orang berdedikasi yang menguasai internet dan komputer dengan baik. Peran *e-accounting* ini membuat para pembisnis menjadi lebih efisien dalam melakukan proses pencatatan.

Di Indonesia untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah banyak yang berdiri. Namun, permasalahannya apakah dengan menggunakan *e-accounting* ini membuat bisnis mereka lebih berkembang. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan penambahan pendapatan secara ekonomi kepada masyarakat dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian. Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) ini memiliki kriteria Menurut undang-undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UU UMKM):

Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

No	Jenis Usaha	Indikator	
		Kriteria Aset	Kriteria Omset
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 Milyar-2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	>500 Juta-10 Milyar	>2,5 Milyar-50 Milyar

(Sumber: Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja)

Kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini menjadi parameter evaluasi yang digunakan untuk mengukur kesuksesan usaha dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini dapat diukur dari kinerja finansial dan kinerja nonfinansial. Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam struktur ekonomi di

Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1%. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini juga berperan dalam ekspor sebesar 14,4% (Bank Indonesia, 2023). Sementara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Provinsi Lampung memiliki peran sangat penting dalam perekonomian daerah. Berdasarkan data dari kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Lampung terdapat lebih dari 770 ribu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Lampung yang mencakup 99,17% dari total usaha non-pertanian di provinsi. Dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinas koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah Provinsi Lampung melakukan berbagai kegiatan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Lampung memiliki peran untuk menjaga perekonomian daerah. Dengan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 273,457 unit yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang berkontribusi secara aktif dalam memajukan ekonomi lokal (Kanafi, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijadikan sebuah fenomena tambahan selain dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang meningkat sampai saat ini dan peran *e-accounting* dalam dunia bisnis. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu perkembangan yang selalu bertambah.

Tabel 2. Data UMKM Provinsi Lampung 2023

No	Nama Kabupaten/Kota	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah UMKM (Unit)
1	Lampung Barat	9736	0	0	9736
2	Tanggamus	437	0	0	437
3	Lampung Selatan	14213	1046	255	15514
4	Lampung Timur	33936	7269	122	41327
5	Lampung Tengah	60050	5112	0	65162
6	Lampung Utara	17310	160	143	17613
7	Way Kanan	58000	28	14	58042
8	Tulang Bawang	38292	0	0	38292
9	Tulang Bawang Barat	7253	33	0	7286
10	Pesawaran	7694	266	23	7983
11	Mesuji	8681	70	3	8754
12	Peringsewu	24779	0	0	24779
13	Pesisir Barat	9440	0	0	9440
14	Bandar Lampung	2243	41	12	2296
15	Metro	19780	37	27	19844
	Jumlah	311844	14062	599	326505

(Sumber: Dinas Terkait kabupaten/kota 2023)

Fenomena yang terjadi saat ini perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak ke segala bidang salah satunya bidang akuntansi. Salah satu pentingnya penerapan *e-accounting* terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memecahkan permasalahan dalam keberlangsungan suatu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran *e-accounting* ini dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga mempermudah untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Digitalisasi akuntansi diperlukan dan memudahkan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan usahanya, membantu dalam mengurangi kesalahan pembukuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, menyajikan data keuangan yang akurat dan memudahkan dalam pembuatan laporan dalam waktu singkat. Peran *e-accounting* ini sebagai alat sistem para akuntan dalam mendapatkan hasil laporan keuangan. Namun, yang menjadi garis besarnya adalah bagaimana peran adopsi *e-accounting* ini terhadap lingkungan kinerja keuangan. Mengangkat dari fenomena yang sudah ada maka penulis ingin melakukan riset dengan peran adopsi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan dengan model *DeLone and McLean*.

Model deLone & McLean ini suatu model yang mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari sudut pandang pengguna. Sementara model Technology Acceptance Model (TAM) ini lebih mengukur penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi. Kedua model ini memiliki faktor pengukuran yang berbeda serta sudut pandang yang berbeda juga. Dalam penelitian ini sudut pandang yang digunakan kesuksesan sistem informasi tersebut.

Model ini juga menjadi keterbaharuan dalam penelitian ini dikarenakan mayoritas peneliti masih menggunakan model lama yakni TAM (*Technology Acceptance Model*). Sementara peneliti ingin menggambarkan model ini secara luas bagaimana kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna terhadap *e-accounting* serta *e-accounting* terhadap kinerja keuangan. "*Information technology and e-accounting: some determinants among SMEs*" di Oman. Menurut Thottoli (2021), menyatakan bahwa resiko teknologi informasi, keterampilan teknologi informasi karyawan, dan pengetahuan mempengaruhi praktik *e-accounting*. *The Role Of E-accounting Adoption on Business Performance: The*

Moderating Role Of Covid-19. Menurut Lutfi (2022), menyatakan peran adopsi *e-accounting* menggunakan model *DeLone & McLean'S information system* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-accounting*. Sehingga penulis mencoba mengkaitkan fenomena dengan adopsi *e-accounting* dikalangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di provinsi Lampung dengan menggunakan model *DeLone and McLean* ini berpengaruh positif terhadap perkembangan kinerja keuangan karena berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, riset yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tidak ada yang menggunakan model *DeLone and McLean* ini dalam mengadopsi peran *e-accounting*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini berdasarkan latarbelakang dengan judul: **“Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris UMKM di Provinsi Lampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*?
2. Apakah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*?
4. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*?
5. Apakah pengguna *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan *e-accounting*.
2. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan *e-accounting*.

3. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan *e-accounting*.
4. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh kepuasan pengguna terhadap pengguna *e-accounting*.
5. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh penggunaan *e-accounting* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi Akademisi

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah untuk akademisi, penelitian ini akan memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *DeLone and McLean IS success* untuk menilai peran adopsi *e-accounting* terhadap kinerja keuangan. Dari perspektif praktisi, hasil penelitian ini akan memberikan tolak ukur terhadap para UMKM untuk lebih berintegritas dalam membangun perusahaan yang lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan bukti empiris sebagai data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Model *DeLone and McLean*

Teori model *DeLone and McLean* merupakan sebuah model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi, model ini dikenal sebagai model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh para peneliti. *Teori DeLone and McLean's* modal ini dipilih dalam penelitian ini karena mampu mengevaluasi sistem informasi yang kompleks serta menganalisis informasi prosedur dalam pembuatan, penyebaran dan implementasi serta dimensi penyebab yang mempengaruhi kinerja bisnis. Model *DeLone and McLean* memperbaharui model awal dengan mengintegrasikan kualitas sistem dan menukar dampak individu dan organisasi dengan manfaat bersih (DeLone & McLean, 2003). Model baru ini menyatakan bahwa sikap dan perilaku dipengaruhi oleh kepercayaan penggunaan terhadap kualitas informasi dan pengalaman pengguna.

Model *DeLone and McLean* juga menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan saling terkait dengan niat pengguna dan kepuasan pengguna yang mempengaruhi persepsi manfaat bersih dari pengguna. Sejak dipublikasi tahun 1992 kesuksesan model *DeLone and Mclean* 1992 mengajukan model kesuksesan sistem informasi yang terdiri dari kategori yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pemakai, kinerja individu dan kinerja organisasi. Model *DeLone and Mclean* menyatakan bahwa kualitas sistem mengukur keberhasilan teknis, kualitas informasi mengukur kesuksesan, dan kepuasan penggunaan mengukur keberhasilan efektivitas.

Model kesuksesan D&M 2003:

1. Menambahkan dimensi kualitas pelayanan (*service quality*) sebagai tambahan dari dimensi-dimensi kualitas yang sudah ada, yaitu kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*).

2. Menggabungkan dampak individual (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*) menjadi satu variabel yaitu manfaat-manfaat bersih. Alasan terjadi penggabungan adalah dampak dari sistem informasi yang dipandang sudah meningkat tidak hanya dampaknya pada pemakai individual, tetapi dampaknya sudah grup pemakai, ke antar organisasi konsumen, pemasok bahkan ke negara. Tujuan penggabungan ini adalah menjaga model tetap sederhana.
3. Menambahkan dimensi minat memakai sebagai alternatif dari dimensi pemakai. Model *DeLone and McLean* mengusulkan pengukuran alternatif, yaitu sikap perilaku. Model *DeLone and McLean* berargumentasi dengan mengganti pemakaian memecahkan masalah yang dikritik oleh Seddon (1997), tentang model proses lawan kasual.

Model kesuksesan sistem informasi memiliki tiga komponen yaitu pembuatan sistem, penggunaan sistem dan dampak dari penggunaan sistem. Pembuatan sistem dinilai dengan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Penggunaan sistem dinilai dengan variabel penggunaan dan kepuasan pengguna dan dampak dari penggunaan sistem dinilai dari manfaat yang diperoleh *DeLone and McLean* menyediakan kerangka untuk memahami multi-dimensi keberhasilan sistem informasi. Model *DeLone and McLean* menyatakan enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Elemen dari model *DeLone and McLean* adalah

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem baik secara *software* maupun *hardware*. Kualitas sistem merupakan performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Kualitas sistem dapat diukur dengan karakteristik kinerja sistem tersebut. Menurut *DeLone dan McLean* kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi.

Adapun indikator (*DeLone & McLean*) sebagai berikut:

a) Mudah digunakan (*Easy of Use*)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

b) Integrasi (*Integration*)

Apabila sistem-sistem yang ada dalam organisasi telah terintegrasi tentunya akan sangat mempermudah karyawan saat bekerja.

c) Fleksibilitas (*Flexibility*)

Kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan suatu sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

d) Kecepatan Akses (*Response Time*)

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

e) Keamanan (*Security*).

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem informasi tersebut.

f) Keandalan Sistem (*Reliability*)

Sistem informai yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini

adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi ini mengukur seberapa akurat data informasi yang diterima. Adapun pengukuran yang dianjurkan adalah *relevance*, *completeness* dan *timeliness*. Menurut *De Lone dan McLean* (1992), kualitas informasi merupakan *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akan berpengaruh terhadap persepsi manfaat Seddon (1997). Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan informasi, relevan, kelengkapan informasi, dan mudah dipahami.

Indikator-indikator dari kualitas informasi:

a) Kelengkapan (*Completeness*)

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

b) Relevan (*Relevance*)

Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

c) Akurat (*Accurate*)

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berperan bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

d) Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

e) Format

Format sistem informasi yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi.

3.Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan merupakan kualitas yang mendukung pengguna sistem dari organisasi sistem informasi dan dukungan teknologi informasi personil (*DeLone & McLean, 2016*). Kualitas layanan sebuah perbandingan dari harapan pelanggan dengan persepsi dari layanan nyata yang mereka terima. Menurut *DeLone & McLean* ada komponen yang mempengaruhi dari kualitas layanan yaitu, jaminan (*assurance*) yaitu jaminan kualitas yang diberikan sistem, empati (*system empathy*) yaitu kepedulian sistem terhadap pengguna, sistem responsiveness yaitu kualitas

respon sistem terhadap aksi yang dilakukan oleh pengguna, Perbedaan mendasar kualitas layanan dengan kualitas sistem yaitu kualitas layanan lebih mengarah kepada kualitas yang diberikan oleh staf atau pendukung sistem informasi, sedangkan kualitas sistem adalah kualitas teknis sistem informasi itu sendiri. Indikator-indikator dari kualitas layanan:

a) Jaminan (*Assurance*)

Jaminan berhubungan dengan kemampuan teknisi dalam membangun sistem informasi yang berkualitas, dimana sistem informasi tersebut mampu menjamin kelancaran pekerjaan pengguna.

b) Empati (*Empathy*)

Empati adalah sikap kepedulian pihak pengembang sistem informasi kepada pengguna ketika pengguna menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi yang dibangun.

4. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Menurut *DeLone and McLean* (2016), menyatakan respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna memegang peranan penting untuk mengetahui tanggapan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi yang digunakan. Menurut *DeLone & McLean* (2016), menyatakan pengukuran kepuasan pengguna hanya menggunakan pengukuran tunggal yang mampu mengukur keseluruhan sikap pengguna terhadap pengalaman dengan sistem. Indikator dari kepuasan pengguna ini efisiensi, keefektifan, kepuasan. Indikator-indikator dari kepuasan pengguna:

a) Efisiensi (*Efficiency*)

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien.

b) Keefektifan (*Effectiveness*)

Keefektifan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut.

Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai harapan atau target yang diinginkan.

c) Kepuasan (*Satisfaction*)

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem informasi tersebut.

2.2 Penggunaan *E-Accounting*

E-accounting merupakan informasi akuntansi dalam format digital, yang kemudian dapat dimanipulasi secara elektronik. *E-accounting* merupakan salah satu aspek penting dalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan transaksi keuangan online. Sistem informasi akuntansi adalah integrasi antara proses akuntansi dengan teknologi informasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mengotomatisasi pengelolaan dan pelaporan data keuangan. La Ane dan Anggraini (2012), menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi ini adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakaian sistem informasi akuntansi.

Penggunaan *e-accounting* dalam dunia bisnis sudah banyak seperti *Myob*, *accurate accounting*, dan *microsoft office accounting express* dalam membuat laporan keuangan. *Microsoft office accounting express* merupakan aplikasi yang cukup sederhana digunakan. *Microsoft office accounting express* merupakan perangkat lunak yang digunakan membuat laporan keuangan. Perkembangan baru dalam bidang akuntansi artinya semua transaksi akan tercatat di server atau data base *online*.

Manfaat dari *e-accounting* ini adalah:

- a) Menghemat waktu dan uang
- b) Mengirimkan dokumen langsung ke akun bisnis
- c) *E-accounting* dapat meningkatkan efektivitas
- d) Transaksi yang berkaitan dengan rekening bank perusahaan dapat dikirim secara otomatis
- e) Dapat dijaga kerahasiannya

Perusahaan yang mengelola keuangan dengan sistem konvensional melakukan register secara fisik dalam buku rekening yang berguna untuk mengarsipkan catatan-catatan keuangan dan melakukan keseluruhan perhitungannya secara konvensional sehingga akan memakan waktu yang cenderung lama, tidak memungkinkan dalam pencadangan keseluruhan transaksi bisnis, dan belum tentu mampu menghasilkan laporan yang akurat dibandingkan dengan menggunakan *e-accounting*. Mengelola keuangan konvensional menawarkan kemudahan aksesibilitas, tetapi hal ini dapat memicu terjadinya kebocoran terhadap informasi sensitif. Selain itu, mengelola keuangan secara konvensional tidak dapat menghindari timbulnya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi karena ketidaktepatan dari akuntan, sehingga memerlukan tenaga yang optimal dalam melakukan audit perusahaan. Mengelola keuangan secara konvensional juga akan menyulitkan perusahaan dalam rangka pengorganisasian terhadap data-data mengenai transaksi bisnis, sehingga perusahaan harus menerapkan aturan berlapis mengenai kontrol terhadap tenaga kerja sesuai dengan hierarki organisasi tersebut.

Mengelola keuangan secara konvensional membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan *e-accounting*. Menurut Mardi (2011), menyatakan bahwa perusahaan yang mengelola keuangan berbasis *e-accounting* tidak memakan waktu lama dan menghasilkan laporan secara otomatis. Penggunaan *e-accounting* hanya memerlukan pengisian data transaksi dan akan menghasilkan jurnal secara otomatis (Afrida, 2020). Menurut McGill (2003), yang menyatakan bahwa *e-accounting* mudah mengoreksi dan mengidentifikasi adanya kesalahan. Penggunaan *e-accounting* akan mempermudah perusahaan mengelola keuangan. Jika perusahaan menggunakan *e-accounting*, pengolahan data membutuhkan waktu yang relatif singkat dan akan menghasilkan laporan secara otomatis, akurat, dan minim kesalahan. Beberapa kelebihan dari penggunaan *e-accounting* diantaranya :

- a) Menghemat waktu dan uang proses pengelolaan data seperti penginputan, pembaruan, pencetakan hingga pengarsipan akan semakin efisien sehingga seorang akuntan tidak perlu lagi menghabiskan banyak waktu untuk proses seperti itu. Dan juga pengeluaran perusahaan tentunya akan lebih rendah

karena tidak lagi membeli kertas dalam jumlah besar, tidak perlu lagi menyewa ruang tambahan untuk menyimpan dokumen yang menumpuk.

- b) *E-accounting* memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari catatan kertas ke dalam sebuah sistem terkomputerisasi.
- c) Mempercepat pertukaran informasi keuangan, dengan adanya *e-accounting*, akuntan akan lebih mudah dalam memberikan atau menerima informasi keuangan, baik antar divisi maupun antar perusahaan. Seperti contoh, pengiriman dokumen laporan harian ke departemen *finance* pusat, pengiriman faktur ke *customer* dan dokumen lainnya.
- d) *E-accounting* dapat meningkatkan efektifitas
- e) Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi akan mudah dialihkan ke sistem akuntansi.
- f) Mudah dalam menggunakannya, sehingga tidak memerlukan ahli akuntansi dalam menginput data kedalam sistem.
- g) Semua transaksi yang berpengaruh pada rekening bank, akan secara otomatis diperbarui oleh *e-accounting*.
- h) *E-accounting* memudahkan perusahaan untuk berbisnis menggunakan mata uang asing.
- i) *Portable*, kemudahan mengakses dokumen akuntansi diseluruh komputer perusahaan yang terhubung koneksi *broadband*.
- j) Jika terjadi sebuah kerusakan pada komputer, maka data dan dokumen tetap aman karena tersimpan didalam *server*.
- k) Dengan memanfaatkan fitur kata sandi untuk keamanan, maka seluruh data akan terjaga kerahasiaannya. Dibalik kelebihan *e-accounting*, ternyata masih ada perusahaan yang belum menerapkan *software* akuntansi dalam kegiatan operasionalnya, karena beranggapan bahwa *e-accounting* masih belum bisa menggantikan kinerja akuntan secara maksimal dan juga berpikiran bahwa *software* akuntansi membutuhkan *maintenance* yang rumit.
- l) *E-accounting* tidak bisa mendeteksi adanya kesalahan input data.
- m) Menyulitkan untuk bekerja secara *offline*, karena dalam pengoperasiannya harus terkoneksi dengan internet.
- n) Selalu membutuhkan kecepatan Internet broadband yang tinggi.

- o) Membutuhkan pelatihan khusus dalam memahami *E-accounting*.
- p) Mahalnya *software* yang harus digunakan perusahaan dan *software* gratis yang tersedia tidak mampu mencukupi kebutuhan perusahaan.

Dasar teori sistem informasi akuntansi dengan *e-accounting* ini saling berkaitan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menggabungkan teknologi informasi dengan proses mengolah, menyimpan dan memproses data keuangan yang output laporan keuangan yang akurat. *E-accounting* salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang memberikan output laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft office accounting express*. Peran sistem informasi akuntansi adalah dengan cara perbaikan atas kualitas dan pengurangan biaya untuk menghasilkan produk atau jasa dan memperbaiki sistem pengambilan keputusan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asset dan menghasilkan pendapatan. Menurut Lönnqvist (2014), kinerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan objek pengukuran untuk mencapai hasil dalam kaitannya dengan tujuan. Manajemen proses keuangan adalah proses untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam organisasi kontemporer. Manajemen kinerja adalah bagian mendasar dari BPM, terutama menerjemahkan strategi ke dalam hasil operasional, diagnosis organisasi dan pembuatan rencana aksi, pemantauan, memberikan umpan balik, berkomunikasi dan memotivasi orang melalui penghargaan berbasis kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses yang digunakan untuk menentukan status suatu atribut dari objek pengukuran (Saunila,2017). Pengukuran kinerja berasal dari dunia bisnis, dengan *Performance Measure System (PMS)* awalnya dirancang dan dibuat dari perspektif bisnis berbasis laba (Arena,2014). Kinerja pasar dapat diukur sebagai indeks komposit yang mencakup pertumbuhan penjualan, pangsa pasar, pengembangan produk, dan pengembangan pasar sementara kinerja keuangan didefinisikan mengenai profitabilitas, ROI, dan arus kas dari operasi. Kinerja bisnis diukur oleh tiga dimensi, termasuk kinerja keuangan, kepuasan pelanggan dan kinerja operasional potensial. Kinerja keuangan sendiri memiliki dimensi sendiri dalam mengukur kinerjanya salah satunya profitabilitas. Menurut Herlinda dan Rahmawati (2021), menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan seorang

manajer dalam mengelola perusahaan agar perusahaan memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilita juga menunjukkan Tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan binsis untuk mencapai tujuan.

Menurut Arena (2014), menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Menurut Aren (2014), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan aturan yang berlaku dalam dunia akuntansi.
2. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua,

yaitu : a. Time series analysis, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik. b. Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.4 Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diatur dalam Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (PP UMKM). PP ini pada 16 Februari 2021 diterbitkan oleh pemerintah bersamaan dengan 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). PP usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini melakukan perubahan terkait ketentuan yang diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan. Modal usaha merupakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha.

Peraturan pemerintah No 7 Tahun 2021:

a. Usaha Mikro

Merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan. Untuk memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, modal usaha yang dimiliki tidak boleh melebihi Rp 1.000.000.000,00 dan ini tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Usaha Kecil

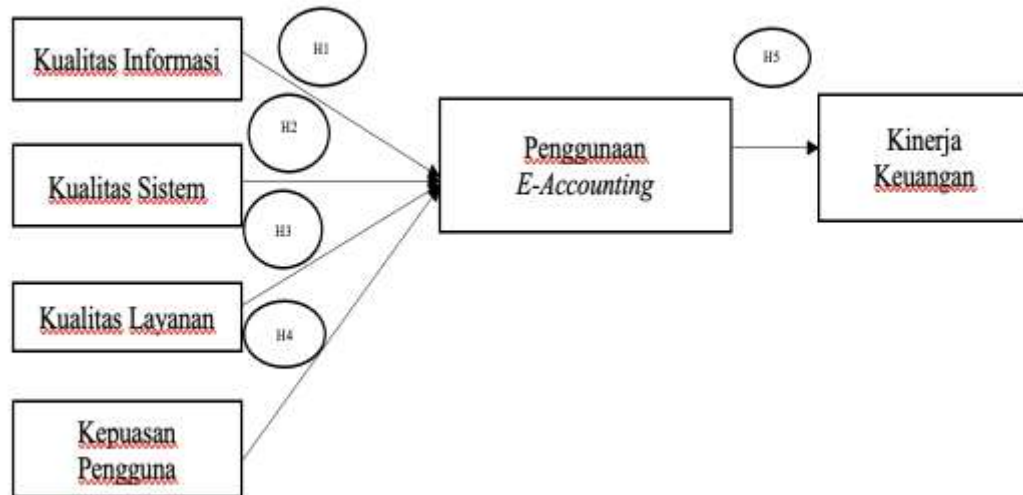
Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Usaha kecil ini memiliki modal usaha antara Rp1.000.000.000,00 hingga Rp 5.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar. Usaha menengah memiliki modal usaha antara Rp 5.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan hipotesis:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*.

Kualitas informasi merupakan output dari model *DeLone & McLean*. Kualitas informasi ini mengukur akurat data informasi yang diterima. Kualitas informasi ini dapat diukur dari indikator kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, dan format (*DeLone & McLean, 2016*). Kelengkapan yang menjadi poin adalah kelengkapan dalam membuat informasi. Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi memenuhi syarat kelengkap. Dengan kelengkapan informasi ini membuat pengguna menjadi kualitas informasi tepercaya. Relevan yang menjadi poin adalah kualitas informasi dapat dikatakan relevan jika sesuai dengan kebutuhan pengguna atau kualitas informasi tersebut memiliki nilai dan manfaat bagi pengguna. Sementara akurat yang menjadi poin adalah hal yang penting dalam kualitas informasi.

Suatu informasi yang akurat artinya bebas dari kesalahan dan tidak bias (Lutfi, 2022). Informasi ini harus akurat karena sumber dari informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan. Ketetapan waktu yang menjadi poin adalah kualitas informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, sesuai dengan jadwal yang harus diinfokan (Lutfi, 2022). Format yang menjadi poin adalah format kualitas informasi yang memudahkan penerima memahami. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk tepat maka informasi dianggap berkualitas. Dari indikator pengukuran kualitas informasi ini dapat di analogikan sebagai contoh suatu laporan keuangan suatu perusahaan harus mencakup semua indikator tersebut dikarenakan berdampak pada pengambilan suatu keputusan.

Jika dikaitkan dengan topik tesis ini suatu aplikasi *e-accounting* harus memberikan kualitas informasi yang mencakup indikator tersebut karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika dalam penerapan *e-accounting* kurang dan menghasilkan kualitas informasi yang baik maka dapat dikatakan kinerja keuangan kedepannya berdampak. Kualitas Informasi digambarkan sebagai kemampuan sistem menyediakan informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan tepat waktu kepada pengguna yang memproses data untuk pengambilan keputusan. Kualitas informasi ini mengukur kualitas output dari informasi yang dihasilkan dari teknologi informasi, dan kualitas ini mengurangi kesalahan dalam transaksi yang memungkinkan untuk menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan. Menurut Anggadini (2015), menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-accounting* di perusahaan Indonesia. Studi akuntan keuangan manajer perusahaan Yordania, menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dari kualitas informasi terhadap *e-accounting* (Alzoubi, 2011). Namun, beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kualitas informasi ini berpengaruh signifikan terhadap *e-accounting* (Daoud, 2013). Dan Menurut Al-Hiyari (2013), menyatakan pengaruh yang signifikan dengan dimensi kualitas informasi terhadap penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian menghasilkan hipotesis:

H1: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan e-accounting.

2.6.2 Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur sistem baik secara *software* maupun *hardware*. Kualitas sistem merupakan performa dari sistem yang merujuk pada baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Indikator pengukuran kualitas sistem ini dapat dilihat dari aplikasi mudah digunakan, integrasi, fleksibilitas, kecepatan akses, keamanan, keandalan sistem. Indikator tersebut menjadi hal penting bagi pengguna *e-accounting*, dan dapat berkaitan dengan hasil kualitas informasi yang diberikan oleh sistem tersebut. Jika kualitas sistem memiliki nilai yang baik maka dapat mempermudah para pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut.

E-accounting yang berkualitas tinggi mampu memberikan penilaian kepada para pengguna berdasarkan persepsi terhadap sistem *e-accounting*. Kualitas sistem dianggap sebagai utama penggunaan sistem informasi akuntansi tercermin dalam model *DeLone, and McLean* yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas. Menurut beberapa penelitian hubungan yang positif antara kualitas sistem dan penggunaan *e-accounting* (Almaiah, 2022)). Kualitas informasi mempengaruhi signifikan dari kualitas sistem terhadap penggunaan *e-accounting* (Lutfi, 2022). Penggunaan kualitas sistem berbasis web yang positif terhadap hubungan sistem sangat mendukung. Oleh karena, itu hipotesis kedua:

H2: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan e-accounting.

2.6.3 Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap pengguna *e-accounting*

Kualitas layanan ini merupakan yang mendukung pengguna sistem dari organisasi sistem informasi dan dukungan teknologi informasi. Indikator yang menjadi ukuran kualitas layanan ini jaminan dan empati. Jaminan disini berhubungan dengan kemampuan teknisi dalam membangun sistem informasi yang berkualitas. Dimana sistem informasi ini menjamin kelancaran pengguna. Empati disini sikap kepedulian pihak pengembang sistem informasi kepada pengguna ketika pengguna menanyakan hal yang berkaitan dengan sistem.

Kualitas layanan ini merupakan factor yang mengukur kualitas layanan yang disediakan oleh sistem informasi dan digunakan oleh entitas pemasaran untuk memeriksa kualitas layanan (Dehghanpouri, 2020). Layanan teknologi informasi berkaitan dengan kualitas layanan yang signifikan dari sistem informasi yang digunakan untuk daya saing. (Arshah, 2012) menyatakan bahwa efektifitas kualitas layanan dikaitkan dengan *e-accounting*, menghasilkan dan meningkatkan kombinasi sistem yang mendukung penggunaan terhadap kinerja organisasi. Menurut Chang (2012), menyatakan adanya hubungan positif antara kualitas layanan terhadap penggunaan *e-accounting*. Oleh karena, itu hipotesis ketiga:

H3: Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-accounting

2.6.4 Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan

e-accounting

E-accounting merupakan informasi akuntansi dalam format digital yang dapat dimanipulasi dan ditransmisikan secara elektronik. *E-accounting* hal baru dalam pengaplikasian pengelolaan laporan keuangan suatu perusahaan. Jika *e-accounting* memiliki kualitas yang baik dalam mengelola keuangan suatu perusahaan dapat berdampak pada kepuasan pengguna. Namun, berbanding terbalik jika *e-accounting* menjadi penghambat maka akan berpengaruh juga pada kepuasan pengguna. Dan ini juga mempengaruhi dengan kinerja bisnis kedepannya. Jika dengan penerapan *e-accounting* membawa ke arah yang baik tiap tahunnya maka kepuasan pengguna baik dan kinerja bisnis suatu perusahaan dapat dikatakan baik juga dengan adanya penerapan *e-accounting*. Sebagai contoh mungkin kinerja bisnis lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi menyatakan penggunaan sistem sebagai tingkat usaha yang dilakukan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Penggunaan sistem informasi pada dasarnya tergantung pada penilaian sistem oleh pengguna sistem tersebut atau *use*. Jika *use* yakin bahwa sistem tersebut meningkatkan kinerja bisnis, maka akan menghasilkan peningkatan kepuasan dan frekuensi penggunaannya. Kepuasan pengguna dapat digambarkan sebagai tingkat pengguna melihat informasi yang disediakan oleh sistem sebagai sesuatu yang memenuhi kebutuhan. Kepuasan pengguna dapat diukur yaitu waktu, frekuensi

penggunaan, dan tingkat penggunaan. Menurut Hair (2010), menyatakan penggunaan empat ukuran dalam evaluasi kepuasan penggunaan yaitu kepuasan layanan, kepuasan kualitas sistem, kepuasan informasi, dan kepuasan *e-accounting* secara keseluruhan berhubungan secara positif antara penggunaan *e-accounting*. Pengguna ini merupakan tingkatan dimana memanfaatkan kemampuan dari suatu sistem informasi kepuasan pengguna juga secara logika berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan disini dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara baik untuk masa depan. Untuk kepuasan pengguna ini respon umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Kepuasan penggunaan ini juga menjadi hal penting untuk mengetahui tanggapan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna ini juga dapat menjadi ukuran untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja bisnis dengan menerapkan suatu aplikasi. Secara logika, jika pengguna memberikan penilaian baik atau buruk terhadap aplikasi yang mereka gunakan dapat mempengaruhi kinerja bisnis kedepannya. Oleh karena itu, hipotesis keempat:

H4: Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan e-accounting.

2.6.5 Pengguna *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan

Kepuasan informasi berasal dari perbandingan antara sistem informasi dan hasil kinerja keuangan yang diterima. Kepuasan global dari sistem yang dianalisis melalui tingkat kepuasan sistem informasi dan keuntungan yang diterima berdasarkan proses input atau output. Dalam *e-accounting* kemampuan sistem untuk menyediakan informasi akurat dapat digunakan sebagai pengukur kinerja sistem. Menurut Bhattacharjee (2011), menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem sebagian tergantung pada kepuasan pengguna, oleh karena itu tingkat dan frekuensi penggunaan *e-accounting* dan kepuasan pengguna akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, hipotesis kelima:

H5: Pengguna e-accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Thottoli 2021	<i>Information technology and E-accounting: some determinants among SMEs</i>	<i>Information technology and E-accounting.</i>	Biaya TI berhubungan positif dengan praktik <i>e-accounting</i> , risiko TI berhubungan positif dengan praktik <i>e-accounting</i> , keahlian TI karyawan berhubungan positif dengan praktik <i>a-accounting</i> , Pengetahuan teoretis karyawan berhubungan positif dengan praktik <i>e-accounting</i> .
2	Wulansari 2023	Anteseden Adopsi <i>E-accounting</i> dan konsekuensinya terhadap UMKM: Pendekatan <i>Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework</i>	<i>Computer Self-Efficacy), Computer Anxiety, Owner Support, Organization Readiness, Entrepreneurial Orientation, Bandwagon Effect, Adopsi e-accounting, SMEs Performance</i>	<i>Computer Self-Efficacy</i> berpengaruh positif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , <i>Computer Anxiety</i> berpengaruh negatif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , <i>Owner Support</i> berpengaruh positif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , <i>Organizational readiness</i> berpengaruh positif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , <i>Entrepreneurial orientation</i> berpengaruh positif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , <i>Bandwagon effect</i> berpengaruh positif terhadap adopsi <i>e-accounting</i> , Adopsi <i>e-accounting</i> berpengaruh positif terhadap <i>SMEs Performance</i>
3	Guney 2014	<i>Role Of Technology in Accounting and E-accounting</i>	<i>Technology, E-accounting</i>	Peran teknologi terhadap <i>e-accounting</i> berpengaruh positif.
4.	Abdawali Lutfi 2022	<i>The Role Of E-accounting Adoption on Business Performance: The Moderating Role Of COVID</i>	<i>E-accounting and Bussiness Performance</i>	Peran <i>e-accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

5.	Daoud, Hazar dan Mohaman Triki 2013	<i>Accounting information systems in an ERP environment and tunisian firm performance.</i>	<i>Accounting information, tunisian firm performance.</i>	Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap <i>e-accounting</i> .
6.	Lutfi, Abdalwali, Manaf Al-Okaily, Adi Alsyouf, and Mahmaod Alrawad. 2022	<i>Evaluating the D&M IS Success Model in the Context of Accounting Information System and Sustainable Decision Making.</i>	<i>Accounting Information System and Sustainable Decision Making</i>	Penggunaan pasca sistem informasi dinyatakan berpengaruh signifikan dari kualitas sistem terhadap penggunaan sistem informasi.
7.	Chang, Yun-ke, Xue Zhang, Intan Azura Mokhtar, Schubert Foo, Shaheen Majid, Brendan Luyt, and Yin-leng Theng. 2012.	<i>Assessing students' information literacy skills in two secondary schools in Singapore</i>	Kualitas layanan dan sistem informasi akuntansi	Adanay hubungan positif antara kualitas layanan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
8.	Anggadini, Sri Dewi. 2015.	<i>The effect of top management support and internal control of the accounting information systems quality and its implications on the accounting information quality.</i>	Kualitas informasi, <i>E-accounting</i> .	Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>E-Aaconting</i> di perusahaan-perusahaan Indonesia.
9.	Bhattacharjee, Anol. 2001.	<i>Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. MIS Quarterly</i>	Efektivitas penggunaan sistem	Efektivitas penggunaan sistem sebagian tergantung pada kepuasan pengguna, tingkat dan frekuensi berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>E-accounting</i> .

(Sumber: Data Diolah, 2024)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati dan diteliti (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di provinsi Lampung. Dengan kategori antara lain:

1. UMKM yang sudah menggunakan *e-accounting* (Excel yang berbasis pengolahan data)
2. Penghasilan UMKM diatas 10.000.000 perbulan
3. UMKM yang sudah berdiri 2-3 tahun

3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi penelitian (Sugiyono, 2011). Teknik yang dipakai dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling*, artinya yang menjadi sampel adalah sesuai kriteria yang ditentukan dengan memilih UMKM di Provinsi Lampung. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pendekatan rumus (Cochran,2019):

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel yang diperlukan

z: nilai pada kurva normal (1.96)

p: peluang benar 50%

q: peluang salah 50%

e: *Margin of error 10%*

Oleh, karena itu untuk sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil survei dengan total 96,04 responden merupakan jumlah minimal dalam menentukan responden dari seluruh populasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang menggunakan *e-accounting*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* menurut Sugiyono (2011) adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan *accidental sampling* (Sugiyono, 2011), merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui dan memiliki dalam kriteria yang sesuai.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dengan menyebarkan kusioner dengan form *google document* secara *online*. Kusioner yang di adopsi dari Jurnal "*The Role Of E-accounting on Business Performance: The Moderating Role of COVID-19*" Abdalwali Lutfi.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dengan menggunakan kusioner *online* dari subjek penelitian yaitu pengguna *e-accounting* di Provinsi Lampung.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kusioner menggunakan form *google document*, wawancara, dan disebarikan secara *offline*.

Penilaian terhadap setiap pertanyaan dalam kusioner menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval panjang atau pendek dalam alat ukur (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang digunakan data ordinal dengan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapatan responden terhadap suatu fenomena social. Metode ini menggunakan peringkat pada kriteria penentuan jawaban, Dimana pada kriteria ini memiliki skor untuk pertanyaan. Kriteria penentuan jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.Kriteria Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu/Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono,2013)

3.7. Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel dalam eksperimen dianggap akan dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2011), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Tabel 5.Definisi Variabel Dependen

Indikator	
Kinerja Keuangan (KB)	
KB1	<i>E-accounting</i> dapat meningkatkan kinerja operasional
KB2	<i>E-accounting</i> dapat meningkatkan protabilitas
KB3	<i>E-accounting</i> dapat meningkatkan kinerja keuangan
KB4	<i>E-accounting</i> dapat memberikan data yang akurat

(Sumber: Abdalwali Lutfi dkk, 2022)

3.7.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel *bebas* dalam penelitian ini adalah kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.

Tabel 6. Definisi Variabel Independen

Indikator	
Kualitas Informasi (IQ)	
IQ1	Informasi dari <i>e-accounting</i> selalu tepat waktu
IQ2	Data yang disediakan oleh <i>e-accounting</i> bermanfaat
IQ3	Informasi yang diberikan <i>e-accounting</i> akurat
IQ4	Informasi <i>e-accounting</i> mudah
Kualitas Sistem (SQ)	
SQ1	Penggunaan <i>e-accounting</i> dapat disesuaikan dengan pendekatan pengguna
SQ2	<i>E-accounting</i> mudah digunakan
SQ3	<i>E-accounting</i> merespon dengan cepat
SQ4	<i>E-accounting</i> selalu efektif
Kualitas Layanan (SerQ)	
SerQ1	Informasi yang saya terima dari sistem informasi akurat
SerQ2	Pelatihan yang diberikan oleh sistem informasi meningkatkan kualitas kerja
SerQ3	Sistem informasi dapat memecahkan masalah dan memberikan layanan
Kepuasan Pengguna (KP)	
PEA1	<i>E-accounting</i> sering digunakan
PEA1	Saya menghabiskan waktu saya menggunakan <i>e-accounting</i>
PEA2	Saya sangat bergantung pada <i>e-accounting</i>

(Sumber: Abdalwali Lutfi dkk, 2022)

3.7.3 Variabel *Interventing* (Penghubung)

Variabel penghubung adalah variabel yang menjadi antara variabel bebas dan tidak bebas (Hardani,2020). Menurut Sugiyono (2013), variabel penghubung merupakan variabel yang teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur. Penelitian ini menjadi variabel interventinf (Z) adalah penggunaan *E-accounting*.

Tabel 7. Definisi Variabel Independen

Indikator	
Penggunaan <i>E-accounting</i> (EA)	
EA1	Saya puas dengan kualitas informasi
EA2	Saya puas dengan kualitas sistem
EA3	Saya puas dengan kualitas layanan

(Sumber: Abdalwali Lutfi dkk, 2022)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengatur catatan hasil observasi, wawancara, serta sumber lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan aplikasi Smart PLS

didasarkan pada kemampuan menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator yang berbeda dalam satu model. Model Pengukuran (Outer Model) merupakan pengukuran reflektif dinilai menggunakan reliabilitas dan validitas. Model *structural (Inner Model)* merupakan model struktural menghubungkan variabel laten satu sama lain. Dalam penelitian ini pendekatan *Partial Least Square (PLS)* digunakan untuk menguji model SEM dengan berbagai bentuk skala.

3.8.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dan variabel laten guna menilai validitas dan reliabilitas setiap indikator. Loading Faktor. Nilai loading faktor menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruksinya. Indikator dengan nilai loading yang rendah menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak bekerja pada model pengukurannya. nilai loading yang diharapkan > 0.7 (Ghozali, 2016). Kriteria untuk menilai *Outer model* yaitu:

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen berhubungan dengan konsep bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel latennya. Korelasi dapat dikatakan valid apabila AVE (*Average Variance Extractes*) bernilai $.0,5$ (Sugiyono, 2011).

2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur variabel konstruk yang berbeda seharusnya tidak berokelasi tinggi. Cara mengujinya dengan melihat nilai pada cross loading untuk setiap variable yang harus lebih besar dari 0.70 atau juga dapat diukur dengan membandingkan akar AVE yang harus lebih tinggi disbanding korelasi antaravariabel latennya (Sugiyono, 2011).

3. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur (indikator) dan juga konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

4. Cronbach's alpha

Cronbach's alpha digunakan untuk mengukur batas bawah nilai suatu konstruk. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel maka nilai cronbach's alpha yang dihasilkan adalah $>0,7$.

3.8.2 Model Struktural (*Inner model*)

Inner model merupakan model untuk memprediksikan hubungan kausalitas antarvariabel atau pengujian hipotesis. Analisa inner model dilakukan guna memastikan bahwa struktural yang dibangun robust atau akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat melalui beberapa uji, yaitu:

1. Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan digunakan untuk melihat kemampuan variabel eksogen menjelaskan variabel endogen. Semakin tinggi nilai R^2 semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Hartono, 2011). Pada model PLS nilai R-Square dilihat dengan 3 kriteria, yaitu:

- a) Jika nilai R-Square berada diantara 0,25-0,50 maka dinyatakan lemah.
- b) Jika nilai R-Square berada di antara 0,51-0,75 maka dinyatakan sedang.
- c) Jika nilai R-Square berada $> 0,75$ maka dinyatakan substansiaz

2. Path Coefficient (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam PLS dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode bootstrap sampel. Pengujian dengan bootstrapping juga dapat meminimalkan ketidaknormalan data penelitian. Metode bootstrapping adalah suatu proses untuk menguji tingkat akurasi pada sampel. Metode bootstrapping dilakukan dengan melihat output path coefficient. Kriteria pengujian hipotesis melalui path coefficient dengan melihat output t-values. Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

- a). $T\text{-values} \geq 1,96$ dengan alpha 5%, maka hipotesis diterima serta pengaruh variabel dinyatakan signifikan.
- b). $T\text{-values} \leq 1,96$ dengan alpha 5%, maka hipotesis ditolak serta pengaruh variabel dinyatakan lemah.

3.9 Definisi Operasional

3.9.1 Kualitas Sistem

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem baik secara *software* maupun *hardware*. Kualitas sistem merupakan performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna (DeLone & McLean, 2016). Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas informasi sistem itu sendiri, baik *software* maupun *hardware*. Kualitas sistem adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunaan. Kualitas sistem diukur secara subyektif oleh pemakai, sehingga kualitas sistem yang digunakan adalah kualitas sistem persepsian (*perceived system quality*).

3.9.2 Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan karakteristik yang diinginkan dari output sistem (DeLone & McLean, 2016). Kualitas informasi ini mengukur seberapa akurat data informasi yang diterima. Adapun pengukuran yang dianjurkan adalah *relevance*, *completeness* dan *timeliness* (DeLone & McLean, 2016). Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Sama halnya dengan kualitas sistem, kualitas informasi yang dimaksud adalah kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsi (*perceived information quality*). Menggunakan skala pengukuran sebagai berikut: kelengkapan (*completeness*), ketepatan (*precision*), keandalan (*reliability*), data selalu diperbaharui (*currency*), dan bentuk dari keluaran (*format of output*)

3.9.3 Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan kualitas yang mendukung pengguna sistem dari organisasi sistem informasi dan dukungan teknologi informasi personal (DeLone and McLean, 2016). Kualitas layanan sebuah perbandingan dari harapan pelanggan dengan persepsi dari layanan nyata yang mereka terima. Kualitas layanan sebagai sebuah perbandingan dari harapan pelanggan dengan persepsi dari layanan nyata yang mereka terima. Menurut DeLone and McLean (2003) ada tiga komponen yang mempengaruhi dari kualitas layanan (*service quality*) yaitu jaminan

(*assurance*) yaitu jaminan kualitas yang diberikan sistem, empati (*system empathy*) yaitu kepedulian sistem terhadap pengguna, *system responsiveness* yaitu kualitas respon sistem terhadap aksi yang dilakukan oleh pengguna

3.9.4 Penggunaan *E-accounting*

Penggunaan merupakan tingkatan pengguna memanfaatkan kemampuan dari suatu sistem informasi (*DeLone and McLean, 2016*).

3.9.5 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi (*DeLone & McLean, 2016*) menyatakan respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pemakai sistem (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Mengadopsi dari *DeLone & McLean (2003)* menggunakan dua item yaitu: 1) Kepuasan Informasi (*Repeat Purchase*) Perbedaan antara informasi yang dibutuhkan serta informasi yang diterima. Secara umum kepuasan informasi sebagai hasil perbandingan pengharapan atau kebutuhan sistem informasi dengan kinerja sistem yang diterima. 2) Kepuasan Menyeluruh (*Repeat Visit*) Salah satu bentuk kepuasan secara global atas semua sistem yang sudah disajikan dan dilakukan interaksi mengenai tingkat kepuasan layanan informasi dan sistem. Serta manfaat dalam dalam proses input proses output yang diterima

3.9.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan aspek yang meningkatkan kinerja perusahaan selalu menjadi bidang penelitian penting selama beberapa dekade terakhir. Banyak peneliti telah memeriksa kinerja perusahaan dari berbagai perspektif (*Yeniyurt, Wu, Kim, & Cavusgil, 2019*). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk

melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Rukmiyati (2016), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Pratama (2018), menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan dari kelima hipotesis yang diajukan variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-accounting*. Artinya, semakin meningkatnya kualitas informasi akan meningkatkan penggunaan *e-accounting*. Pengaruh positif tersebut dapat dikarenakan responden merasa bahwa informasi pada *e-accounting* selalu tepat waktu, akurat dan mudah dipahami serta data yang disajikan oleh *e-accounting* bermanfaat bagi responden sehingga informasi pada *e-accounting* dapat dimanfaatkan oleh responden untuk mengatasi masalah keuangan pada bisnis UMKM. Akan tetapi, pada variabel kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-accounting*. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-accounting* tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel diatas. Dalam hal ini, penggunaan *e-accounting* oleh UMKM tidak dipengaruhi oleh tingginya kualitas system, tingginya kualitas layanan dan kepuasan pelanggan pada *e-accounting*. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Artinya, semakin meningkatnya penggunaan *e-accounting* dapat meningkatkan kinerja bisnis. Hal tersebut dikarenakan penggunaan *e-accounting* yang mudah dan efektif serta akurat memungkinkan adanya peningkatan kinerja operasional pada UMKM sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-accounting* pada UMKM di Provinsi Lampung dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM melalui kualitas informasi *e-accounting*. Kualitas kualitas sistem, kualitas layanan dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan *e-accounting* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM, terutama dalam meningkatkan kinerja operasional,

meningkatkan profitabilitas, meningkatkan kinerja keuangan dan dalam menyediakan data yang akurat.

Bagi UMKM, penggunaan *e-accounting* juga dapat memberikan keuntungan antara lain, memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan mudah dipahami dalam mengambil keputusan, serta menyediakan data yang bermanfaat bagi UMKM. Implikasi penelitian yang dapat dipertimbangkan adalah UMKM dapat meningkatkan penggunaan *e-accounting* untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi bisnis. Selanjutnya, UMKM dapat meningkatkan pemahaman tentang *e-accounting* dan manfaatnya untuk bisnis mereka melalui pelatihan dan edukasi. Pengujian tambahan yang dilakukan peneliti diharapkan mampu memberikan gambaran situasi yang terjadi pada UMKM sebagai bahan dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan bagi UMKM dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM melalui penggunaan *e-accounting*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal penting yang perlu di perhatikan untuk peneliti selanjutnya. Data terkait dengan UMKM di Lampung masih terbatas sehingga terdapat kesulitan dalam mengakses dan menjangkau responden. Penelitian ini tidak menjelaskan secara mendalam untuk indikator setiap pertanyaan kusionernya dan untuk indikator pertanyaan di lampirkan pada format kusioner. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-accounting* dan kinerja keuangan UMKM. Dan kusioner dalam penelitian ini kurang memperhatikan research question dan reverse setiap pertanyaan sehingga mempengaruhi kuat dan lemahnya setiap pertanyaan.

5.3 Saran

Pemerintah dapat memberikan insentif dan pelatihan kepada UMKM untuk mengadopsi teknologi digital, termasuk penggunaan *e-accounting*. Ini akan membantu UMKM meningkatkan kinerja UMKM. Bantuan dalam infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang cepat dan stabil, akan memudahkan UMKM dalam menggunakan *e-accounting*. Pemerintah dapat mengadakan kampanye edukasi tentang manfaat *e-accounting* bagi UMKM. Informasi tentang

cara menggunakan *e-accounting*, dan manfaatnya perlu disosialisasikan secara luas. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan kegiatan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor-faktor lainnya (kualitas produk, *perceived value*, harga dan lingkungan fisik). Peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan sampel dan populasi pada wilayah dengan kondisi daerah yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menambah indikator pertanyaan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait gambaran persepsi UMKM secara psikologis terhadap penggunaan *e-accounting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, & Ram, R. (2017). Kepuasan wajib pajak dengan e-filling pajak penghasilan (E-PPN). *Asia Selatan Jurnal Kebijakan dan Pemerintahan*, 41(2) , 57-74.
- Afrida, I. Y. (2020). Penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi syariah dengan menggunakan aplikasi *software accounting* dalam penyusunan laporan keuangan bagi umkm. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Al-Hiyari, Ahmad, Al-Mashregy, M. H. H., Mat, N. K. N., & Jamal. (2013). Factors that affect accounting information system implementation and accounting information quality. *American Journal of Economics*.
- Alamsyah, R. A. (2017). "Pengaruh kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap niat pembelian ulang di toko online." *Journal Of Management*.
- Almaiah, Amin, M., Hajjej, F., & Lutfi, A. (2022). A conceptual framework for determining quality requirements for mobile learning applications using delphi method. *Electronics*.
- Alzoubi. (2011). The effectiveness of the accounting information system under the enterprise resources planning (ERP). *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Anggadini, & Dewi, S. (2015). The effect of top management support and internal control of the accounting information systems quality and its implications on the accounting information quality. *Information Management and Business Review*.
- Amalia, Q. R. (2019). Pengaruh service quality terhadap kepuasan pengguna jasa pengiriman paket pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) cabang sidoarjo (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Atika, A., Kusumawati, A., & Iqbal, M. (2018). the effect of electronic word of mouth, message source credibility, information quality on brand image and purchase intention. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(1), 94–108.
- Arena, Marika dan G. Azzone. 2013. Identifying Organizational Drivers of Internal Audit Effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13: 43-60
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial usaha

mikro kecil menengah (umkm) di kabupaten lombok timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.

- Bhattacharjee, Anol. 2001. Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. *MIS Quarterly* 25: 351–70
- Budiarno., I.B.N. Udayana., dan A. Lukitaningish. 2022. Pengaruh kualitas layanan, kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(2), 226-233.
- Chairina, F., dan T. Wehartaty. 2019. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bpkpd kota surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 11(1), 31-39.
- Chang, Yun-ke, Xue Zhang, Intan Azura Mokhtar, Schubert Foo, Shaheen Majid, Brendan Luyt, and Yin-leng Theng. 2012. Assessing students' information literacy skills in two secondary schools in Singapore. *Journal of Information Literacy* 6: 19–34.
- Choe, J.M. 1996. The relationships among performance of accounting information system, influence factors, and evolution level of information system. *Journal of Management Information System*, 12(4), 215-239.
- Cochran, W.G. (2019). *Sampling techniques*. (3rd ed.) New York: John Wiley and Sons Inc.
- Daoud, H. (2013). Accounting information systems in an ERP environment and tunisian firm performance. *International Journal of Digital Accounting Research*.
- Dehghanpouri, H., Soltani, Z., & Rostamzadeh, R. (2020). The impact of trust, privacy and quality of service on the success of E-CRM. *Journal of Business & Industrial Marketing*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. 2016. Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1).
- Djuhono Tan, Suyatno, & Siti Aliyah. (2015). Pengujian kesuksesan sistem informasi model delone & mclean pada sektor publik. *University Research Colluqoium*, 111–122.
- Fiona, D. R., & Hidayat, W. (2020). Pengaruh promosi penjualan dan e service quality terhadap minat beli ulang melalui kepuasan pelanggan (studi pada pelanggan gopay di jabodetabek). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 333–341.

- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling, Edisi II*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghaffar, A. M., Mokhtar, M. Z., Othman, M. R., Ismail, W., & Mansor, N. O. R. U. D. I. N. (2016). The perception level of Malaysian maritime smes toward E-accounting (EA) adoption. In Emeritus Prof. Dr. Faizah Binti Mohd Sharoum Chairman Umt International Annual Symposium On Sustainability Science And Management (UMTAS 2016) (No. 42, p. 544).
- Ghaffar, A. M., Mokhtar, M. Z., Ismail, W. N. S. W., & Othman, M. R. (2019). Determinant of e-accounting (EA) adoption among Malaysian maritime SMES. *International Journal of Engineering and Technology*, 8(18), 102-105.
- Güney, A. (2014). *Role of Technology in Accounting and E-accounting. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 852–855.
- Hair J.F., M. Sarstedt, L. Hopkins, V.G. Kuppelwieser. 2014. Partial least square structural equation modeling (pls-sem): an emerging tool in busiess research. *European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. and Anderson, R.E. (2010) *Multivariate Data Analysis. 7th Edition*, Pearson, New York.
- Hanadia, N., Rahayu, S., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh kualitas sistem, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (Studi Kasus Terhadap sistem Dashboard Pdam Tirta Raharja 2017). *E-Proceeding Of Management* : 4(3), 2707-2714.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-18.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja umkm di wilayah banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89.
- Indrawati, L., & Pattinama, M. M. (2021). Brand Image, Kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen di dalam pengaruhnya terhadap minat ulang penggunaan aplikasi dana. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 16-21.
- Islam, M. A., Yusuf, D. H., Yusoff, W. S., & Johari, A. N. (2012). Faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam sistem *e-filing* pajak penghasilan

Malaysia. *African Journal Of Business Management* Vol. 6 , 6447-6455.

- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2020). Cloud computing adoption and its impact on smes' performance for cloud supported operations: a dual-stage analytical approach. *Technology In Society*, 60(September 2019), 101225.
- Kotler, P.2002. *Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium*. Jilid2. Jakarta: Prenhallindo.
- Lestari, F. A. P. (2018). Faktor–faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. *Sosio e-kons*, 10(2), 179-187.
- Liu, C., and Arnett, K.P. 2000. Exploring the factors associated with website success in the context of electronic commerce. *Information and Management*,38, 23– 33.
- Lönnqvist, A. (2014). Distinctive features of service performance measurement. *International Journal of Operations & Production Management*.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Alqudah, H., & Alshira'h, A. F. (2022). The Role of *E-accounting* Adoption on Business Performance: The Moderating Role of COVID-19. *Journal of Risk and Finance Management*, 15(617).
- Lutfi, Abdalwali, Akif Lutfi Al-Khasawneh, Mohammed Amin Almaiah, Adi Alsyouf, and Mahmaod Alrawad. 2022c. Business sustainability of small and medium enterprises during the covid-19 pandemic: the role of ais implementation. *Sustainability*.
- Marendra, M., Ekawati, E., & Nasruddin, N. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* pada kinerja umkm. *Akuntabel*, 19(3), 544–551.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, & Klobas, Jane. 2003. User-Developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean"s Model. *Information resource Management Journal*, 16(1): 24-45.
- Myers, L. B. and A. J. B. J. o. H. P. Vetere (1997). "Repressors' responses to health-related questionnaires." 2(3): 245-257.
- Nelson, R. R., Todd, P. A., & Wixom, B. H. 2005. Antecedents of information and quality: examination an within system empricial the context of data warehousing. *Journal Of Management Information Systems*, 21(4), 199-235.
- Pratama, N,D., A. Abdurahim, dan H. Sofyani. 2018. Determinan efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran di pemerintah daerah. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1) : 9-24.

- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2021). Examining the factors affecting sme performance: the mediating role of social media adoption. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–24.
- Quintero, Melchor, J., Medina, Pedroche, E. G., & Ramos, M. I. de la G. (2009). Influence of the implementation factors in the information systems quality for the user satisfaction. *Journal of Information Systems and Technology Management*.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assessing the validity of is success models: an empirical test and theoretical analysis. *Information System Research*, 13(1), 29-34.
- Resti, D., dan H. Soesanto. 2016. Pengaruh persepsi harga, kualitas pelayanan melalui kepuasan pelanggan terhadap minat beli ulang pada rumah kecantikan sifra di pati. Diponegoro. *Journal of Management*, 5(1) : 28-39.
- Ritonga, F., dan F.F. Yanto. 2013. Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi pada bank umum di bandung. Industrial Research Workshop and National Seminar.
- Rudini, A. (2015). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sia terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* 1(1), 39-49.
- Rukmiyati, N. M. S., dan I. K. Budiarta. 2016. Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi (studi empiris pada hotel berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1) : 115-142.
- Saunila, M. (2017). Understanding innovation performance measurement in smes. *Measuring Business Excellence*, 12(1).
- Sarstedt, M., C.M. Ringle, and J.F.Hair. 2017. Partial lest squares structural equation modeling. *Handbook of market research* pp 1-40.
- Seddon, P. B. (1997). A respecification and extension of the delone and mclean's model of IS success. *Information System Research*, 8.
- Simanjuntak, S. A. (2020). Pengaruh kepuasan pelanggan terhadap minat pembelian ulang iphone. Skripsi Psikologi, Universitas Sumatera Utara.
- Suarthana, I. P. O., Semara, I. P. M. J., dan Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan anggota pada koperasi jujur utama mandiri. Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru

dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora.

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sunardi, N., & Permana, D. I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.

Terziovski. (2010). Innovation practice and its performance implications in small and medium enterprises. *Strategic Management Journal*, 31(8).

Thottoli, M. M. (2021). Information technology and *E-accounting*: some determinants among SMEs. *Journal of Money and Business*, 2(1).

Tjiptono, Fandy. 2014, Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta

Tjiptono, F., & Chandra, G. 2011. *Service, Quality & Satisfaction* (Tiga ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tufahati, N., Barkah, C. S., Tresna, P. W., & Chan, A. (2021). The impact of customer satisfaction on repurchase intention (surveys on customer of bloomythings). *Journal of Business & Applied Management*, 14(2), 177–186.

Widodo, A., Putranti, H. D., & Nurcahyati. (2016). Pengaruh kualitas sistem aplikasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi rts (rail ticketing system) dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(2), 160-181.

Yeniyurt, S. (2019). Distinctive features of service performance measurement. *A retrospective and future research directions. Industrial Marketing Management*.